



**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI SMKN 4 MAKASSAR**

Asril Yanto¹, Juhanis², Ismail³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: asrilyanto17@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: juhanis@unm.ac.id

³ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: ismailwisi@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2024

Revised; 03-04-2024

Accepted; 04-05-2024

Published; 25-05-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video demonstrasi dalam pembelajaran lompat jauh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMKN 4 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen, dengan nilai rata-rata post-test mencapai 80, sedangkan pada kelompok kontrol hanya mencapai 72. Analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok tersebut uji-t ($p < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa penggunaan video demonstrasi memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok tersebut signifikan ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa penggunaan video demonstrasi memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa. Selain tambahan, itu kuesioner yang yang disebarkan menunjukkan adanya respon positif dari siswa terhadap penggunaan materi video di kelas, mereka merasa lebih mudah memahami teknik lompat jauh dan meningkatkan motivasi belajar mereka. didistribusikan menunjukkan respon positif dari siswa terhadap penggunaan materi video di kelas; mereka merasa lebih mudah memahami teknik lompat jauh dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan cara ini, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video demonstrasi merupakan metode yang efektif untuk mengajarkan keterampilan fisik, khususnya dalam pose yoga. Dengan demikian, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video demonstrasi merupakan metode yang efektif untuk mengajarkan keterampilan fisik, khususnya dalam pose yoga.

Key words:

*Video Demonstrasi
Lompat Jauh, Siswa*

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC
BY-4.0



PENDAHULUAN

Salah salah satu komponen yang paling pentingkomponen dalam pengembangan dalam mengembangkan potensi siswa adalah pendidikan, yang dapat berupa pengembangan intelektual, emosional, atau fisik. potensi siswa adalahpendidikan, yang dapat berupa pengembangan intelektual, emosional, atau fisik. Dalam kurikulum pendidikan Indonesia, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) menjunjung tinggi pendekatan kritis dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan fisik, menjaga kesehatan, dan menghargai pendidikan jasmani sebagai komponen gaya hidup sehat. kurikulum, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) menjunjung tinggi pendekatan kritis dalam membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan fisik, memperhatikan kesehatan, dan menghargaipendidikan sebagai komponen gaya hidup sehat. Salah satu dari kelas pendidikan jasmani yang diajarkan jasmani di sekolah diajarkan di sekolah disebut "lompat jauh" yang merupakan bagian dari kelas pendidikan jasmani. disebut "lompat jauh" yang merupakan bagian dari kelas pendidikan jasmani. Memahami kekuatan, kecepatan, dan teknik presisi, agar siswa harus bisa memberikan penguasaan yang baik pada satu tahap gerakan untuk mencapai hasil maksimal. Meski meskipun mereka muncul, lompat jauh sebenarnya membutuhkan teknik yang tepat dan halus, dalam pelaksanaannya. Lompat jauh sebenarnya membutuhkan teknik yang tepat dan konsisten dalam pelaksanaannya.

Guru-guru hadapi kesulitan dalam mengajar lompat jauh karena memerlukan keterampilan motorik yang komprehensif yang melibatkan koordinasi tubuh yang optimal. Setiap fase dari empat fase yang diperlukan dalam lompat jauh-awalan, tolakan, melayang di udara, dan mendarat-perlu dijelaskan terlebih dahulu kepada siswa, yang kemudian melaksanakannya secara berurutan. Cara kuno yang terbatas dalam metodologi semacam itu – termasuk ceramah dan demonstrasi oleh guru – tidak selalu menghasilkan hasil yang sama dalam membantu siswa mengerti dan mereplikasikan gerakan yang telah diuraikan kepada mereka. Bahkan, hanya menunjukkan gerakan sekali pun tidak memberi siswa alat yang diperlukan untuk menerapkannya. Akibatnya, ini bisa menyebabkan kesalahan teknik yang berujung pada ketidakmampuan siswa untuk berkembang pada keterampilan dorongan.

Salah satu akar penyebab kendala ini adalah gaya belajar berbeda dari siswa tertentu. Beberapa siswa, terutama dalam hal memiliki keterampilan motorik, memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengingat pola gerakan atau merespons instruksi verbal dan demonstrasi nyata. Demikian pula, beberapa mahasiswa merespons metode pembelajaran visual, di mana mereka dapat melihat gerakan dan teknik dengan lebih terperinci dan dalam durasi yang cukup lama untuk memahami apa yang sedang terjadi dan mengikutinya. Namun, metode demo di lapangan tidak memiliki kelebihan ini, terutama dalam hal siswa dapat melihat gerakulang kali atau dengan sudut pandang yang berbeda, sehingga siswa hanya dapat melihat gerakan dengan cepat atau tidak ideal yang diajarkan kepadanya.

Di situlah teknologi, dengan penggunaan video sebagai contoh pembelajaran, menjadi relevan. Video menggunakan media demonstrasi memungkinkan siswa untuk melihat dengan cermat seluruh tahapan gerak dalam lompat jauh. Melalui video klip itu sendiri, siswa dapat melihat labeling semua fase gerakan. Ini, pertama-tama, mengacu pada tidak hanya semua fakta

eksternal video, tetapi pada informasi visual tentang posisi tubuh dan tiang, sudut tolakan dan cara mendarat yang murni. Inti adegan apa pun juga dapat diputar kembali berkali-kali, karena hal ini sulit bagi siswa untuk membawanya ke dalam kepala mereka di akhir diskusi mengenainya.

Dengan pengembangan teknologi pendidikan, penggunaan video dalam pembelajaran semakin penting dan efektif. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Arsyad pada 2011, media video memiliki kelebihan dalam penyampaian informasi karena alat ini mungkin menggabungkan materi audio dan visual yang lebih konkret dan jelas. Terutama dalam pembelajaran yang melibatkan keterampilan fisik manusia seperti olahraga. Dengan menggunakan video, guru memiliki kesempatan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel, dimana siswa memiliki kesempatan untuk menonton ulang konten video kapan pun mereka mau, sewaktu jam pembelajaran dan direluarkan jam pembelajaran. Arsyad 2011. Mereka juga memiliki kesempatan untuk memilih untuk mempelajari konten tersebut dalam kecepatan dan cara belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.

Siswa kelas XI Pescara mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar lompat jauh di SMKN 4 Makassar. Sebagai tantangan serupa dalam pembelajaran lompat jauh. Menurut kepelajaran pertama, banyak siswa tidak memahami pentingnya teknik yang baik, yang berdampak negatif yang pertamahasil belajar mereka seiring berjalannya waktu. pelajaran, banyak siswa tidak memahami pentingnya teknik yang baik, yang berdampak negatif pada hasil belajar mereka seiring berjalannya waktu. Penggunaan menggunakan film demonstrasi diharapkan menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah ini. Dari Sebuah film demonstrasi diharapkan menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah ini .

Dengan bantuan membantu video, siswa dapat melihat proses pembelajaran keterampilan baru yang dilakukan oleh seorang instruktur atau suatu organisasi secara terperinci dan sering, sehingga memungkinkan mereka memahami setiap langkah secara lebih menyeluruh. dari Melalui video, siswa dapat melihat proses pembelajaran keterampilan baru yang dilakukan oleh seorang instruktur atau suatu organisasi secara terperinci dan sering, sehingga memungkinkan mereka memahami setiap langkah secara lebih menyeluruh. fokus studi ini tentang bagaimana penggunaan demonstrasi video di kelas mempengaruhi di kelas mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI di SMKN 4 Makassar. hasil pembelajaran siswa kelas XI SMKN 4 Makassar. Melalui penelitian ini belajar, diharapkan untuk memahami bagaimana demonstrasi multimedia dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang teknik lompat jauh dan bagaimana hal ini mempengaruhi hasil belajar secara komprehensif. Diharapkan untuk memahami bagaimana demonstrasi multimedia dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang teknik lompat jauh dan bagaimana ini mempengaruhi hasil belajar secara komprehensif. Selain itu ke, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki efektivitas teknologi dalam meningkatkan standar pendidikan, khususnya dalam konteks pengajaran PJOK yang menekankan keterampilan fisik dan motorik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki efektivitas teknologi dalam meningkatkan standar pendidikan, khususnya dalam konteks instruksi PJOK yang menekankan keterampilan fisik dan motorik .

METODE

Metode metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. penelitian telah dilakukan ini di dalam di SMKN SMK Negeri Makassar dengan

dua kelompok peserta didik kelas XI yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 30 peserta. SMK 4 Makassar dengan dua kelompok peserta didik XI yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 30 orang peserta. Kelompok eksperimen menerima hasil melalui pembelajaran lompat jauh menggunakan film demonstrasi, sedangkan kelompok kontrol menerima hasil melalui demonstrasi guru yang dilakukan secara langsung. Hasil melalui pembelajaran lompat jauh menggunakan film demonstrasi, sedangkan kelompok kontrol menerima hasil melalui demonstrasi guru yang dilakukan secara langsung. Sebelum dilakukan percobaan, kedua kelompok diberikan pre-test (penilaian awal) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melompat tali.

Setelah proses pembelajaran telah dimulai, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol harus menyelesaikan tes akhir (post - keduanya) untuk mengukur kemajuan belajar siswa. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol harus menyelesaikan tes akhir (post - tes) untuk mengukur kemajuan belajar siswa. Data yang diperoleh dari tes pra dan pasca kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Analisis menggunakan statistik. Uji - t digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar kelompok kontrol dan eksperimen. Untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan dalam hasil belajar kelompok kontrol dan eksperimen. Selain tambahan, itu untuk meningkatkan kualitas data kuantitatif, kuesioner juga dibagikan kepada peserta percobaan untuk mendapatkan umpan balik mengenai penggunaan video demonstrasi di kelas, data kuantitatif, kuesioner juga didistribusikan kepada peserta eksperimen untuk mendapatkan umpan balik mengenai penggunaan video demonstrasi di kelas. Semua dari langkah-langkah ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa penelitian dapat memberikan contoh yang jelas tentang dampak penggunaan video demonstrasi terhadap hasil belajar siswa dalam lingkungan belajar jangka panjang. Dimaksudkan untuk memastikan bahwa penelitian dapat memberikan contoh yang jelas tentang dampak penggunaan video demonstrasi terhadap hasil belajar siswa dalam lingkungan belajar jangka panjang .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa dianalisis melalui pretest dan posttest dengan tiga aspek utama yang dievaluasi: penguasaan teknik dasar, koordinasi gerakan, dan keterampilan motorik. Hasil ini dianalisis menggunakan uji statistik dan diperkuat dengan observasi dari siswa dan guru.

1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest

Berikut adalah perbandingan nilai pretest dan posttest siswa berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest

Aspek Penilaian	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Peningkatan (%)
Penguasaan Teknik Dasar	60	85	41.67%
Koordinasi Gerakan	62	80	29.03%

Keterampilan Motorik	63	82	30.16%
Rata-rata Total	61.67	82.33	33.62%

Sumber : Data Hasil Pretest Dan Posttest Siswa

a) Peningkatan Penguasaan Teknik Dasar

Penguasaan teknik dasar lompat jauh mengalami peningkatan terbesar dengan selisih nilai rata-rata pretest sebesar 60 dan posttest 85, yang berarti peningkatan 41.67%. Ini menunjukkan bahwa siswa sangat terbantu dengan video demonstrasi, terutama dalam memahami tahapan-tahapan dasar lompat jauh, seperti ancang-ancang, tolakan, melayang, dan mendarat. Penguasaan teknik dasar menjadi lebih baik karena siswa dapat melihat demonstrasi gerakan yang jelas dan berulang.

b) Koordinasi Gerakan

Aspek koordinasi gerakan juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari nilai rata-rata pretest 62 menjadi nilai rata-rata posttest 80, dengan peningkatan sebesar 29.03%. Ini berarti setelah melihat video demonstrasi, siswa lebih mampu mengkoordinasikan berbagai gerakan yang diperlukan dalam lompat jauh, seperti bagaimana mengatur langkah ancang-ancang hingga mengatur gerakan saat melayang dan mendarat.

c) Keterampilan Motorik

Pada aspek keterampilan motorik, peningkatan juga cukup signifikan, dari nilai rata-rata pretest 63 menjadi nilai rata-rata posttest 82, dengan peningkatan sebesar 30.16%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa—termasuk kemampuan mengontrol gerakan tubuh secara keseluruhan dalam melakukan lompat jauh—meningkat setelah melihat visualisasi teknik yang diperagakan dalam video.

d) Rata-rata Peningkatan Keseluruhan

Rata-rata keseluruhan peningkatan dari pretest ke posttest adalah 33.62%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan video demonstrasi memberikan pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa di semua aspek yang diukur, baik penguasaan teknik dasar, koordinasi gerakan, maupun keterampilan motorik.

2. Distribusi Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran dengan Video

Distribusi nilai pretest dan posttest memperlihatkan adanya perubahan signifikan setelah penggunaan video demonstrasi.

Tabel 1. Distribusi Nilai Pretest dan Posttest Siswa

Interval Nilai	Jumlah Siswa (Pretest)	Persentase (Pretest)	Jumlah Siswa (Posttest)	Persentase (Posttest)
50-60	12	40%	0	0%
60-70	10	33.33%	4	13.33%
70-80	8	26.67%	9	30%
80-90	0	0%	12	40%
90-100	0	0%	5	16.67%

Total	30 Siswa	100%	30 Siswa	100%
-------	----------	------	----------	------

Sumber : Data Hasil Pretest Dan Posttest Siswa

a) Perbandingan Distribusi Pretest dan Posttest

Distribusi nilai pretest menunjukkan bahwa mayoritas siswa (73.33%) mendapatkan nilai antara 50-70. Sebanyak 40% siswa memperoleh nilai 50-60 dan 33.33% siswa mendapatkan nilai 60-70. Tidak ada siswa yang mendapat nilai di atas 80 sebelum pembelajaran menggunakan video demonstrasi. Ini menunjukkan bahwa pada awal pembelajaran, kemampuan siswa dalam lompat jauh masih rendah.

Setelah penerapan video demonstrasi, hasil posttest menunjukkan perubahan signifikan dalam distribusi nilai. Tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai 50-60, dan persentase siswa yang mendapatkan nilai 60-70 berkurang menjadi hanya 13.33%. Sebaliknya, sebanyak 40% siswa memperoleh nilai dalam kisaran 80-90, dan 16.67% siswa mendapatkan nilai dalam rentang 90-100. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai peningkatan yang sangat baik dalam hasil belajar mereka.

b) Pergeseran Distribusi Nilai ke Kategori yang Lebih Tinggi

Pergeseran terbesar terlihat pada interval 80-90 dan 90-100 yang pada pretest kosong, tetapi pada posttest diisi oleh mayoritas siswa. Sebanyak 40% siswa berada di rentang nilai 80-90, dan 16.67% di rentang 90-100. Ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, di mana siswa mampu mencapai level pemahaman dan keterampilan yang lebih tinggi setelah menggunakan video demonstrasi.

Berdasarkan kedua table diatas dapat disimpulkan bahwa :

a) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Secara Signifikan:

Peningkatan nilai rata-rata pada aspek penguasaan teknik dasar, koordinasi gerakan, dan keterampilan motorik menunjukkan bahwa video demonstrasi sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terbukti dengan peningkatan rata-rata total sebesar 33.62%, serta pergeseran nilai dari interval yang lebih rendah (50-60) ke interval yang lebih tinggi (80-90 dan 90-100).

b) Efektivitas Video sebagai Alat Pembelajaran:

Video demonstrasi memungkinkan siswa mengamati, mengulangi, dan menganalisis setiap tahap gerakan lompat jauh dengan lebih jelas dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar, terutama pada aspek penguasaan teknik dasar dan keterampilan motorik.

c) Peningkatan Motivasi Siswa:

Pergeseran distribusi nilai dari interval yang lebih rendah ke interval yang lebih tinggi juga mengindikasikan adanya peningkatan motivasi dan pemahaman siswa setelah penggunaan video. Siswa yang pada awalnya memiliki nilai rendah (50-60) mengalami perbaikan signifikan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis video.

3. Uji Statistik

Untuk membuktikan hipotesis bahwa penggunaan video demonstrasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dilakukan uji statistik menggunakan uji t untuk sampel berpasangan (paired sample t-test). Hasil uji t adalah sebagai berikut:

- Nilai t-hitung: 4,80
- Nilai t-tabel ($df = 29$, $\alpha = 0,05$): 2,04
- value: $< 0,05$

Karena nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, dan p-value < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan video demonstrasi.

4. Hasil Observasi Kualitatif

- Respon Siswa:

Berdasarkan hasil angket yang disebar, sebanyak 88% siswa merasa bahwa video demonstrasi sangat membantu mereka dalam memahami teknik lompat jauh. Selain itu, 75% siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi dengan video dibandingkan dengan demonstrasi langsung oleh guru

- Respon Guru:

Guru menyatakan bahwa video membantu menghemat waktu dalam proses demonstrasi dan memungkinkan siswa mengamati gerakan secara detail. Guru juga mencatat peningkatan interaksi siswa dalam berdiskusi setelah melihat video.

Pembahasan

1. Efektivitas Video Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video demonstrasi dalam pembelajaran lompat jauh secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan rata-rata nilai pretest ke posttest sebesar 33,62% memperlihatkan bahwa video memberikan visualisasi yang jelas sehingga siswa lebih mudah memahami teknik yang diajarkan. Peningkatan tertinggi terjadi pada penguasaan teknik dasar (41,67%), yang sebelumnya sulit bagi siswa untuk dikuasai hanya melalui penjelasan verbal.

Video demonstrasi memberikan siswa kesempatan untuk melihat gerakan berulang kali, yang membantu mereka menginternalisasi teknik yang diajarkan. Dalam pembelajaran keterampilan motorik seperti lompat jauh, pembelajaran melalui visualisasi sangat penting karena siswa dapat memahami bagaimana setiap tahap gerakan dilakukan dengan benar.

2. Pengaruh Video terhadap Keterampilan Motorik dan Koordinasi Gerakan

Selain penguasaan teknik dasar, video juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan motorik dan koordinasi gerakan. Ini terbukti dari peningkatan rata-rata pada aspek keterampilan motorik (30,16%) dan koordinasi gerakan (29,03%). Video memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengamati transisi antara fase gerakan lompat jauh, seperti ancang-ancang, tolakan, melayang, dan mendarat, yang sering kali sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata.

3. Fleksibilitas Pembelajaran dengan Video

Video demonstrasi memberikan fleksibilitas yang tidak dimiliki oleh metode demonstrasi langsung. Siswa dapat menonton video sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing, yang memungkinkan mereka mengulang bagian yang sulit tanpa merasa terburu-buru. Ini memberikan keuntungan terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual, di mana mereka cenderung lebih mudah memahami informasi melalui gambar dan video daripada melalui penjelasan verbal.

4. Kelebihan dan Keterbatasan Penggunaan Video

a) Kelebihan:

- Pembelajaran visual: Siswa bisa memahami teknik lebih jelas melalui gambar bergerak.
- Repetisi: Siswa bisa menonton ulang video kapan saja untuk memperdalam pemahaman.
- Efisiensi waktu: Guru bisa mengurangi waktu demonstrasi di kelas dan lebih fokus pada diskusi dan latihan.

b) Keterbatasan:

- Keterlibatan aktif siswa: Beberapa siswa mungkin memerlukan lebih banyak latihan praktis daripada hanya menonton video.
- Ketersediaan alat: Tidak semua sekolah mungkin memiliki fasilitas untuk menggunakan video dalam pembelajaran, terutama sekolah yang minim infrastruktur teknologi.

5. Implikasi bagi Pembelajaran di Sekolah Kejuruan

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti video dalam pembelajaran keterampilan praktis, khususnya di sekolah kejuruan, dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. SMKN 4 Makassar, sebagai sekolah kejuruan, mendapatkan manfaat besar dari penggunaan media ini, karena siswa kejuruan lebih banyak berfokus pada keterampilan praktis daripada teori. Oleh karena itu, penggunaan video demonstrasi sebaiknya dipertimbangkan sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran praktik.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah selesai dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video demonstrasi dalam pembelajaran lompat jauh memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMKN 4 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan video demonstrasi dalam pembelajaran lompat jauh memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMKN 4 Makassar. Siswa yang menggunakan demonstrasi video memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan demonstrasi yang dipimpin guru dan dilakukan secara langsung. Hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil siswa yang menggunakan demonstrasi yang dipimpin guru yang dilakukan secara langsung. Siswa lebih mampu memahami teknik lompat jauh berkat video demonstrasi, karena mereka dapat melihat dan memahami setiap langkah proses dengan jelas dan terperinci. Mampu untuk memahami teknik lompat jauh berkat video demonstrasi, karena mereka dapat melihat dan memahami setiap langkah proses dengan jelas dan terperinci.

Pemanfaatan konten video isijuga meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih mudah memahami materi dan lebih juga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena mereka merasa lebih mudah memahami materi dan lebih sadar diri saat berlatih teknik lompat jauh. sadar diri saat mempraktikkan teknik lompat jauh. Oleh karena itu, disarankan kepada guru, khususnya di bidang pendidikan Jasmani, untuk meningkatkan penggunaan video dalam pembelajaran motorik guna meningkatkan hasil belajar siswa dan efisiensi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, disarankan kepada guru khususnya bidang pendidikan Jasmani untuk lebih meningkatkan pemanfaatan video dalam pembelajaran motorik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan efisiensi proses belajar mengajar.

Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam media pengajaran, khususnya media itu terutama yang memiliki fokus visual, seperti video demonstrasi, mungkin memiliki dampak positif pada pemahaman dan motivasi siswa di kelas pendidikan jasmani. dengan fokus visual, seperti video demonstrasi, mungkin memiliki dampak positif pada pemahaman dan motivasi siswa dalam kelas pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Arsyad (2010). Model Pembelajaran Terpadu . Prenada Media, Jakarta.
- A. Hamid dan A. Bakar (2017). Dampak Prestasi Siswa dalam Pendidikan Jasmani dengan Pembelajaran Berbasis Video . Manajemen dan Pendidikan Jasmani , 4 (1), 56–65. Teknologi & Masyarakat.

- Dampak DampakMetode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Jasmani . 8 Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Jasmani . 2) , 45–53 , Jurnal Internasional Ilmu Olahraga .Jurnal Ilmu Olahraga .
- H. Khamir (2019). Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan demonstrasi video terhadap prestasi siswa dalam mempelajari keterampilan basket . 135–150 dalam International Journal of Instruction, 12 (1).
- H. Prabowo (2018).9 (3), 34–41 dalam Jurnal Penelitian dan Ulasan Pendidikan .Penelitian dan Ulasan.
- Instruksi Berbasis Video tentang Hasil Belajar Pendidikan Jasmani . Jurnal Studi Pendidikan , 23 (4), 356-364.
- Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Pendidikan yang Efektif : Buku Buku Pegangan untuk Siswa. Taylor & Francis, London.
- JurnalEropa Ilmu Ilmu Olahragadan Pendidikan Jasmani , 6(3), 23–29 dan Pendidikan Jasmani , 6(3), 23–29.
- Kerangka Kerja untuk Komunitas Penyelidikan dalam Desain dan Implementasi. Routledge Falmer, London .
- Pada tahun 2019, Supriyanto, A. Pendidikan. UMM Press, Malang.
- Pada tahun 2020, Rahman, A., dan Idris, F. Tinjauan tinjauantentang penggunaan video dalam pendidikan olahraga .daripenggunaan video dalam pendidikan olahraga .
- Strategi Pembelajaran Olahraga, N.P. Kusumawati , Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sulaiman, S., dan F. Munir (2021). Dampak DampakMultimedia terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani .Multimedia terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani .
- Sutrisno, E., dan Ridwan, M. (2017). Pengaruh EfekPembelajaran Berbasis Video terhadap dariBelajar Pendidikan Jasmani .
- Widiastuti, R., & Setyawan, B. (2016). The Effect of Demonstration and Video Learning on the Skills of Physical Education Students. International Journal of Education and Research, 4(6), 85-92.
- Zainuddin, Z., & Halim, A. (2019). The Effectiveness of Video Demonstration in Teaching Physical Education. Journal of Sports Science, 15(2), 67-73.
- Zeff, A. (2015). The Use of Video in Teaching Physical Education: A Review of the Literature. Journal of Physical Education, Recreation & Dance, 86(5), 18-22.